



Dampak Tiktok Terhadap Penurunan Etika Generasi Muda

Zahrotun Nahla

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Bagus Setiawan

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Anisa Fitri Nabila

Universitas Islam Negeri Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung

Alamat: Jl. Mayor Sujadi No.46, Kudus, Plosokandang, Kec. Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung, Jawa Timur 66221

Korespondensi penulis: zahrotunnahla@gmail.com

Abstract. *This research aims to describe the impact of using TikTok social media on the ethics and behavior of the younger generation using the literature study method. Data is collected from various sources, including journal articles, books, and other scientific publications. The results of the analysis highlight that the use of TikTok can lead to a decrease in ethical and inappropriate behavior among the younger generation. Unethical content such as exposing, violence, and discrimination can be found on these platforms, affecting moral values and social norms. Proposed solutions include increased awareness of digital education, a more active role for parents, as well as technology companies' responsibility in content moderation. This research provides important insights into the negative impacts of TikTok and identifies steps that can be taken to overcome these challenges in improving the ethics and behavior of young people.*

Keywords: *Impact, Tiktok, Ethics, Young Generation*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan dampak penggunaan aplikasi media sosial TikTok terhadap etika dan perilaku generasi muda dengan menggunakan metode studi literatur atau studi kepustakaan. Data dikumpulkan dari berbagai sumber, termasuk artikel jurnal, buku, dan publikasi ilmiah lainnya. Hasil analisis menyimpulkan bahwa penggunaan TikTok dapat menyebabkan penurunan etika dan perilaku yang tidak pantas di kalangan generasi muda. Konten yang tidak etis seperti pelecehan, kekerasan, dan diskriminasi dapat ditemukan di platform ini, yang memengaruhi nilai moral dan norma sosial. Solusi yang diusulkan termasuk penguatan pendidikan kesadaran digital, peran orang tua yang lebih aktif, serta tanggung jawab perusahaan teknologi dalam moderasi konten. Penelitian ini memberikan wawasan yang penting tentang dampak negatif TikTok dan mengidentifikasi langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengatasi tantangan ini dalam meningkatkan etika dan perilaku generasi muda.

Kata kunci: Dampak, Tiktok, Etika, Generasi Muda

LATAR BELAKANG

Salah satu *platform* media sosial yang terkenal dengan konten video pendeknya yakni Tiktok, saat ini telah menjadi fenomena di kalangan generasi muda di seluruh dunia. Tiktok memiliki jutaan pengguna yang aktif setiap harinya dan menjadi bagian integral dari kehidupan digital generasi muda masa kini. Namun, di balik kesenangan dan kreativitas yang ditawarkannya, ada juga kekhawatiran yang mendalam tentang bagaimana penggunaan TikTok dapat mempengaruhi etika generasi muda.¹ Konten TikTok sering kali menampilkan beragam tema, mulai dari hiburan ringan hingga isu-isu sosial yang penting. Namun, ada juga banyak konten yang menampilkan perilaku yang kontroversial, tidak etis, atau bahkan merugikan. Tren tantangan berbahaya, seperti tantangan makanan atau tantangan keberanian ekstrem, seringkali menjadi viral di *platform* ini. Hal ini mendorong pengguna untuk mengambil risiko yang tidak perlu.

Perilaku yang dipromosikan dalam beberapa konten TikTok dapat menjadi perhatian serius, terutama karena *platform* ini memiliki pengaruh yang besar terhadap generasi muda yang masih dalam tahap pembentukan nilai dan moral mereka.² Anak-anak dan remaja yang terpapar oleh konten tersebut dapat terpengaruh oleh standar yang tidak sehat atau tidak realistis. Tidak hanya perilaku individual yang terpengaruh, tetapi juga interaksi sosial di antara generasi muda. TikTok sering menjadi topik pembicaraan di kalangan teman sebaya, dan tren atau konten tertentu dapat memengaruhi cara anak-anak dan remaja berinteraksi satu sama lain.

Dampak TikTok pada etika generasi muda tidak hanya terbatas pada *platform* itu sendiri. Konten yang dibuat dan disebar oleh pengguna TikTok sering kali menyebar ke *platform* lain, termasuk media sosial lainnya, dan bahkan kadang-kadang menjadi berita utama di media arus utama. Perubahan nilai dan norma sosial yang mungkin timbul dari penggunaan TikTok dapat memiliki dampak jangka panjang yang signifikan pada masyarakat secara keseluruhan. Generasi muda yang terpengaruh oleh konten yang merugikan atau tidak sehat dapat membawa pandangan dan perilaku tersebut ke dalam kehidupan mereka di luar dunia digital.

¹ Rahman, F. A., Rohmah, M., Rustiani, S., Fatmawati, I. Y., & Zahro, N. A. D. S. (2023). Pendidikan Karakter Dalam Era Digital: Bagaimana Teknologi Mempengaruhi Pembentukan Moral Dan Etika. *Journal of Creative Student Research*, 1(6), 294.

² Aulia, K., Wardinasahira, P., Cintani, N. L., Nisrina, N. A., & Sholihatin, E. (2023). Dampak Penggunaan Teknologi Internet Melalui Tiktok Akun Gosip Terhadap Etika Berbahasa. *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(2), 150.

KAJIAN TEORITIS

Perubahan perilaku dan nilai-nilai moral dalam penggunaan aplikasi TikTok sangat mengancam generasi muda Indonesia. Teori kritis budaya pop, yang dicetuskan oleh para pemikir seperti Theodor Adorno dan Max Horkheimer, menggambarkan bagaimana media massa, termasuk platform digital seperti TikTok, dapat mempengaruhi cara generasi muda memahami dan menafsirkan dunia. Kemudian, teori pemrosesan sosial, yang dikembangkan oleh Albert Bandura, dapat diterapkan untuk memahami bagaimana penggunaan TikTok dapat memengaruhi norma-norma sosial dan nilai-nilai yang dianut oleh generasi muda melalui proses peniruan dan model. Selain itu, teori tentang pengaruh media digital terhadap kesehatan mental dan emosional, seperti teori penggunaan media yang berlebihan oleh Marshall McLuhan, dapat membantu menjelaskan dampak negatif dari penggunaan TikTok yang berlebihan, termasuk pengaruhnya terhadap etika dan nilai-nilai generasi muda. Selain itu, studi-studi empiris tentang penggunaan TikTok dan perilaku generasi muda juga perlu diperhatikan untuk memberikan landasan yang kuat bagi klaim dalam artikel. Dengan menerapkan berbagai teori ini, artikel ini dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang dampak TikTok terhadap penurunan etika generasi muda.³

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kajian pustaka, yang berfokus pada analisis literatur dari berbagai sumber seperti buku, internet, majalah, dan artikel terkait. Pendekatan dokumenter digunakan untuk menyusun informasi, melibatkan proses membaca, menelaah, meneliti, dan mencatat inti dari literatur yang diselidiki. Referensi dari penelitian sebelumnya dikumpulkan untuk menarik kesimpulan, dengan data yang diperoleh dari rekaman, fotokopi, dan catatan tertulis. Analisis data menggunakan metode analisis isi, yang digunakan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid. Proses analisis melibatkan pemilihan, perbandingan, penggabungan, dan pemilahan data guna menghasilkan hasil yang relevan.⁴

³ Aditya Pratama and others, 'Dampak Media Sosial Terhadap Remaja', *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences (JEBMASS)*, 1.4 (2023), 165–68
<<https://ojs.putrajawa.co.id/index.php/jebmass/article/view/80/33>>.

⁴ Hartanto, Rizal Septa Wahyu Dani, Hasan. *Studi Literatur: pengembangan media pembelajaran dengan software autocad*. Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan. Volume 1 (1) (2016): 1-6

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan Tiktok Oleh Generasi Muda

TikTok, sebuah platform media sosial yang semakin populer, telah mengubah cara generasi muda berinteraksi, berkreaitivitas, dan mengekspresikan diri mereka. Di tengah pandemi global, TikTok menjadi tempat utama bagi banyak orang, terutama generasi muda, untuk menghabiskan waktu luang dan mencari hiburan.⁵ Salah satu daya tarik utama TikTok bagi generasi muda adalah kemampuannya untuk mengekspresikan diri secara kreatif. Dengan durasi video pendek, pengguna dapat dengan cepat menunjukkan bakat mereka dalam bidang musik, tarian, komedi, atau bahkan membahas isu-isu sosial yang penting bagi mereka. Hal ini memungkinkan generasi muda untuk merasa didengar dan dilihat oleh sesama pengguna TikTok di seluruh dunia. Berikut merupakan data penggunaan TikTok di Indonesia pada tahun 2024.

Gambar 1. Data Pengguna Tiktok Di Indonesia Pada Tahun 2024



Sumber: Kementerian Komunikasi Dan Informatika

Dari data tersebut, dapat kita lihat bahwa pengguna TikTok pada tahun 2024 paling banyak adalah remaja usia 18 tahun - 24 tahun yang tergolong remaja akhir atau dewasa muda. Penggunaan TikTok dapat menimbulkan dampak positif serta dampak negatif. Dari dampak positif dan negatifnya. Akibat penggunaan TikTok oleh generasi muda lebih banyak menimbulkan dampak negatif yang dapat menurunkan etika generasi muda. Namun disisi lain, selain sebagai platform untuk mengekspresikan diri, TikTok juga menjadi wadah untuk

⁵ Sunggiale Vina Mahardika, Isnaini Ila Ma'una, dkk. Faktor-Faktor Penyebab Tingginya Minat Generasi Post-Millennial Indonesia Terhadap Penggunaan Aplikasi Tik-Tok, *Jurnal Social Science Educational Research*, Volume 2 (1) (2021): 40-53

mengikuti tren dan menciptakan konten yang relevan. Generasi muda seringkali mencari ide dari video yang viral atau tren yang sedang populer untuk membuat konten mereka sendiri. Dengan begitu, TikTok menjadi semacam "laboratorium kreatif" di mana pengguna dapat berkolaborasi, bersaing, dan saling menginspirasi dengan sesamanya.

Tetapi, tidak dapat disangkal bahwa penggunaan TikTok oleh generasi muda juga menimbulkan beberapa perdebatan. Beberapa orang tua dan pengamat mengkhawatirkan dampaknya terhadap kesehatan mental dan waktu luang generasi muda. Ketergantungan pada platform ini dapat menyebabkan gangguan tidur, kurangnya waktu untuk aktivitas fisik, dan bahkan masalah kepercayaan diri jika tidak diatur dengan bijak.⁶

Meskipun demikian, TikTok tetap menjadi bagian penting dari budaya populer generasi muda saat ini. Dengan lebih dari miliaran pengguna di seluruh dunia, platform ini memiliki pengaruh besar dalam mempengaruhi tren, musik, dan gaya hidup. Penggunaannya yang terus berkembang menunjukkan bahwa TikTok tidak hanya sekadar tren sesaat, tetapi telah menjadi bagian integral dari kehidupan digital generasi muda yang akan terus menerus dalam waktu yang tidak sebentar.

Dampak Penggunaan Tiktok Oleh Generasi Muda

1. Penurunan Etika Akibat Penggunaan TikTok

TikTok, platform media sosial yang populer dengan format video pendeknya, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap penggunanya, termasuk dalam aspek etika. Di balik kesenangan dan hiburan yang ditawarkan, terdapat potensi dampak negatif terhadap nilai-nilai moral serta etika, terutama bagi generasi muda. Berikut beberapa contoh potensi penurunan etika akibat penggunaan TikTok:

- a) Bahasa Kasar dan Tidak Sopan: Penggunaan bahasa kasar, tidak sopan, dan tidak santun dalam komentar dan interaksi di TikTok menjadi hal yang lumrah. Hal ini dapat menurunkan kualitas komunikasi dan berakibat pada hilangnya rasa hormat dan toleransi antar pengguna.⁷
- b) Penindasan Siber dan Pelecehan Online: Platform anonim dan kemudahan akses di TikTok membuka peluang bagi terjadinya penindasan siber dan pelecehan online. Hal

⁶ Putri Naning Rahmana, Dhea Amalia Putri N, dkk. Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Edukasi Di Era Generasi Z, *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 11 No. 2, 2022

⁷ Yolanda Syaputri, "FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN 2023," t.t.

tersebut berdampak serius pada emosi serta mental korban, bahkan berujung pada depresi dan tindakan bunuh diri.

- c) Tidak semua pengguna TikTok terpengaruh secara negatif. Dampak yang ditimbulkan tergantung pada individu, pola penggunaan, dan kontrol orang tua. Diperlukan edukasi dan pendampingan yang tepat untuk memaksimalkan manfaat TikTok dan meminimalisir dampak negatifnya, terutama bagi generasi muda.

2. Cyberbullying

Bullying pada awalnya dilakukan secara langsung antara pelaku dan korban. Namun, pada akhir-akhir ini, *cyberbullying*, atau *bullying* yang dilakukan tanpa bertemu muka, muncul sebagai hasil dari kemajuan teknologi dan alat komunikasi.⁸ Fenomena *cyberbullying* mulai muncul sekitar tahun 1990-an dan dikenal dengan istilah "electronic aggression". Namun, penelitian terhadap *cyberbullying* baru dilakukan pada awal tahun 2000-an setelah terdapat kasus dramatis seorang remaja yang mengakhiri hidupnya setelah menjadi korban serangan online. Saat ini, *cyberbullying* telah menjadi penyebab kematian remaja yang berada di peringkat ketiga.⁹

Korban *cyberbullying* sering mengalami masalah psikologis seperti depresi yang parah bahkan keinginan untuk mengakhiri hidupnya. Terutama di era globalisasi saat ini, *cyberbullying* bukanlah hal yang tabu untuk dibahas. *Cyberbullying* beragam, terutama di media sosial.¹⁰

TikTok bisa menjadi wadah yang merugikan kesejahteraan mental dan etika remaja karena mudahnya tersebarnya konten negatif dan komentar tidak pantas yang dapat memicu perilaku *cyberbullying*. Ini dapat mengganggu kesejahteraan mental remaja, memicu stres, depresi, dan merusak harga diri. Selain itu, budaya *cyberbullying* di TikTok juga dapat mengganggu etika remaja dengan mempromosikan sikap tidak menyenangkan dan ketidakpedulian terhadap perasaan orang lain. Karenanya, penting untuk memperhatikan perlindungan serta pendidikan tentang penggunaan yang bertanggung jawab bagi para pengguna TikTok, terutama remaja.

⁸ Sutipyo Ru'ya dan Thontowi, "Tafsir Ayat – Ayat Anti Bullying dalam Pandangan Buya Hamka (Prosiding Seminar Nasional LPPM UMP)", 420 <https://seminaslppm.ump.ac.id/index.php/seminaslppm/article/view/183>. diakses pada tanggal 21 April 2024.

⁹ Sayid Muhammad Rifqi Noval, *Cyberbullying: Hak – Hak Digital: Right On Online Safety*, 1 ed. (Bandng: PT. Refika Aditama, 2021), 33.

¹⁰ Amelia Ayu Devasari, dkk., "Cyberbullying Pada Aplikasi Media Sosial Tiktok", *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, Vol. 9 No. 2, (Oktober, 2022), 159.

3. Video Tidak Sewajarnya

TikTok memiliki pengaruh yang kuat dalam membentuk tren dan gaya hidup di kalangan generasi muda. Jika video-video yang menampilkan perilaku tidak etis menjadi populer, generasi muda dapat cenderung meniru atau mengadopsi perilaku serupa, tanpa mempertimbangkan dampak negatifnya. Ini dapat memperkuat budaya tidak sehat yang merusak nilai-nilai sosial yang kuat. Budaya pamer dan materialisme yang marak di TikTok dapat memicu rasa iri dan tidak puas, mendorong generasi muda mengejar kesenangan sesaat dan mengabaikan nilai-nilai moral.

Adapun, budaya instan dan sensasional yang dipopulerkan TikTok dapat menumbuhkan sikap individualisme dan kurangnya rasa sopan santun pada generasi muda. Konten yang mengedepankan sensasi dan popularitas tanpa memperhatikan etika dan nilai-nilai budaya dapat mendorong mereka untuk bersikap egois, kurang menghargai orang lain, dan mengabaikan norma kesopanan yang berlaku dalam masyarakat.

Konten yang melanggar norma sosial dan nilai-nilai etika dapat mempengaruhi persepsi dan perilaku generasi muda secara negatif. Video-video semacam itu dapat membentuk persepsi yang salah tentang apa yang diterima dan dianggap normal dalam masyarakat. Generasi muda mungkin terpapar pada konten yang tidak pantas secara berulang-ulang, sehingga mulai menganggap perilaku tidak etis sebagai sesuatu yang biasa..¹¹

Penurunan etika generasi muda juga dapat terjadi karena video TikTok yang tidak pantas merusak pemahaman mereka tentang batasan antara yang boleh dipublikasikan secara publik dan apa yang seharusnya dijaga sebagai hal privat. Hal ini dapat mengubah persepsi mereka tentang privasi dan mengurangi rasa hormat terhadap orang lain. Kecanduan TikTok dan menghabiskan waktu berlebihan untuk menonton kontennya dapat melemahkan semangat belajar dan prestasi akademik generasi muda..¹²

4. Konten Tidak Etis

Media sosial kini telah menjadi elemen integral dari kehidupan sehari-hari yang sangat signifikan, khususnya bagi generasi muda. Namun, konten yang tidak etis seperti pelecehan, kekerasan, dan diskriminasi sering kali dapat ditemukan di platform-platform seperti TikTok. Selain itu, konten tidak etis di media sosial memiliki potensi untuk merusak nilai moral,

¹¹ Aditya Pratama dkk., "Dampak Media Sosial Terhadap Remaja," *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences (JEBMASS)* 1, no. 4 (2023): 165–68.

¹² Wilga Secsio Ratsja Putri, Nunung Nurwati, dan Meilanny Budiarti S., "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja," *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2016), <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>.

mempengaruhi persepsi tentang kekerasan dan seksualitas, serta memengaruhi kesehatan mental generasi muda.¹³ Dampak negatif dari paparan terhadap konten yang tidak etis tersebut meliputi:

- a) Paparan berulang terhadap konten yang tidak etis dapat mempengaruhi pemahaman nilai moral dan norma sosial generasi muda. Hal ini menyebabkan generasi muda menjadi kurang sensitif terhadap masalah-masalah penting seperti hak asasi manusia, empati, dan keadilan.
- b) Konten yang menggambarkan kekerasan secara eksplisit atau implisit dapat mempengaruhi persepsi generasi muda tentang kekerasan. Hal ini dapat menyebabkan peningkatan risiko perilaku agresif.
- c) Paparan terhadap konten yang tidak etis dapat memengaruhi persepsi tentang kesehatan mental dan seksualitas. Hal ini menyebabkan pemahaman yang tidak sehat sehingga berdampak negatif pada kesejahteraan mereka.¹⁴

Solusi

Untuk mengatasi dampak TikTok terhadap penurunan etika generasi muda, langkah-langkah proaktif diperlukan. Pertama, pendidikan tentang kesadaran digital dan nilai-nilai etika harus diperkuat di lingkungan pendidikan.¹⁵ Kedua, perusahaan teknologi harus meningkatkan moderasi konten dan menyediakan fitur kontrol orang tua yang lebih kuat untuk melindungi pengguna muda dari konten yang tidak pantas.¹⁶ Kampanye kesadaran tentang etika online juga harus diperkuat untuk meningkatkan pemahaman tentang konsekuensi dari perilaku yang tidak etis di dunia digital.¹⁷ Dari dampak penggunaan TikTok terhadap penurunan etika generasi muda di atas solusi yang bisa dilakukan sebagai berikut :

1. Solusi untuk penurunan etika akibat penggunaan tik tok

Untuk mengatasi penurunan etika yang disebabkan oleh penggunaan TikTok, diperlukan pendekatan yang holistik dan berkelanjutan.¹⁸ Pertama, pendidikan formal

¹³ Pramono, B., & Putri, R. S. (2021). Pengaruh Konten Negatif di Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial Remaja: Studi Kasus di Kota Surabaya. *Jurnal Psikologi Terapan dan Sosial*, 3(1), 45-56.

¹⁴ . Wibowo, A., & Pramono, A. (2020). Paparan Konten Tidak Etis di Media Sosial dan Implikasinya terhadap Perilaku Remaja: Studi Kasus pada Pengguna Tik Tok di Indonesia. *Jurnal Komunikasi*, 12(2), 211-226.

¹⁵ Aditya Pratama dkk., "Dampak Media Sosial Terhadap Remaja," *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences (JEBMASS)* 1, no. 4 (2023): 165-68.

¹⁶ Hiskia Uruwaya Wilius Kogoya, *Solusi Dampak Negatif Penggunaan Media Elektronik Pada Remaja Dalam Aktivitas Remaja, Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 2018.

¹⁷ Helen Aubryla dan Vivi Ratnawati, "Strategi Mengelola Penggunaan Tiktok Agar Tidak Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa," *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Ke-6*, 2023, 611-21.

¹⁸ Kartika Aulia dkk., "Dampak Penggunaan Teknologi Internet Melalui Tiktok Akun Gosip Terhadap Etika Berbahasa," *JURNAL SYNTAX IMPERATIF: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 4, no. 2 (2023): 146-55, <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i2.230>.

harus memperkuat pendidikan karakter yang mengajarkan nilai-nilai etika dan kesadaran digital kepada generasi muda. Kedua, peran orang tua sangatlah krusial dalam memberikan pendampingan serta pengawasan yang baik terhadap aktivitas online anak-anak mereka. Ketiga, perusahaan teknologi seperti TikTok perlu mengambil tanggung jawab yang lebih besar dalam menyediakan lingkungan yang aman dan sehat bagi pengguna.¹⁹ Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, orang tua, dan perusahaan teknologi sangatlah penting. Dengan pendekatan yang komprehensif ini, diharapkan dapat mengurangi dampak negatif dan meningkatkan kesadaran tentang etika dalam penggunaan TikTok serta media sosial lainnya.²⁰

2. Solusi untuk *cyberbullying* akibat penggunaan tik tok

Untuk mengatasi *cyberbullying* yang terjadi akibat penggunaan TikTok, langkah-langkah yang komprehensif dan terintegrasi sangat diperlukan. Pertama, pendidikan tentang kesadaran dan pencegahan *cyberbullying* harus dimasukkan ke dalam kurikulum sekolah.²¹ Kedua, platform media sosial seperti TikTok harus mengambil tindakan proaktif untuk mencegah dan mengatasi *cyberbullying*.²² Selain itu, kampanye kesadaran yang terus-menerus tentang bahaya *cyberbullying* dan pentingnya bertindak secara positif dan bertanggung jawab online perlu dilakukan oleh pemerintah, lembaga pendidikan, dan organisasi non-profit. Kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, platform media sosial, organisasi non-profit, dan orang tua sangatlah penting dalam mengatasi masalah *cyberbullying*.²³ Hanya dengan upaya bersama dan pendekatan yang holistik, kita dapat mewujudkan lingkungan online yang aman dan juga sehat bagi semua pengguna TikTok serta platform media sosial lainnya.

¹⁹ Lilis Setianawati, "Analisis Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Remaja Terhadap Adab Dan Perilaku Kepada Orang Tua," *Jurnal Pendidikan: SEJORA* 2, no. 3 (2023): 175–81.

²⁰ Etika Komunikasi di Media Sosial Tiktok Untuk Mengantisipasi Fenomena dan Bullying, "Etika Komunikasi di Media Sosial Tiktok Untuk Mengantisipasi Fenomena Bullying," *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)* 3, no. 4 (2023): 2038–43.

²¹ Fitria Aulia Imani, Ati Kusmawati, dan H. Moh. Tohari Amin, "Pencegahan Kasus Cyberbullying Bagi Remaja Pengguna Sosial Media," *KHIDMAT SOSIAL: Journal of Social Work and Social Services* 2, no. 1 (2021): 74–83.

²² Laily Rochmawati Listiyani, Astuti Wijayanti, dan Flora Grace Putrianti, "Mengatasi Perilaku Cyber Bullying Pada Remaja Melalui Optimalisasi Kegiatan Tripusat Pendidikan," *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2020* (2020): 266–74.

²³ Heri Tahir Abdul Sakban, Sahrul, Andi Kasmawati, "Tindakan Bullying di Media Sosial dan Pencegahannya," *JISIP* 2, no. 1 (2018): 1–13.

3. Solusi untuk video tidak sewajarnya akibat penggunaan tik tok

Untuk mengatasi penggunaan video tidak sewajarnya yang muncul akibat penggunaan TikTok, yaitu pertama-tama, pendidikan tentang kesadaran akan konsekuensi dari pembuatan dan berbagi konten yang tidak sewajarnya harus diperkuat di lingkungan sekolah.²⁴ Kedua, perusahaan teknologi TikTok perlu meningkatkan tanggung jawabnya secara signifikan dalam memoderasi konten yang diunggah ke platform mereka.²⁵ Peran orang tua dalam menangani masalah juga sangat krusial. Pemerintah juga memainkan peran penting dengan menerapkan undang-undang dan peraturan yang ketat terkait dengan konten online yang tidak pantas.

Hal ini dapat mencakup sanksi hukum bagi individu atau organisasi yang terlibat dalam pembuatan dan penyebaran konten yang melanggar, serta kerja sama internasional untuk mengatasi masalah ini secara global.²⁶ Dengan pendekatan yang terintegrasi antara pendidikan, regulasi, moderasi platform, dan peran orang tua, diharapkan dapat mengurangi penggunaan video tidak sewajarnya yang muncul akibat penggunaan TikTok dan memastikan lingkungan online yang lebih aman serta sehat bagi semua pengguna.

4. Solusi untuk konten tidak etis akibat penggunaan tik tok

Untuk mengatasi dampak TikTok terhadap penurunan etika generasi muda, yaitu pertama, pendidikan tentang kesadaran digital dan nilai-nilai etika harus diperkuat di lingkungan pendidikan.²⁷ Kedua, perusahaan teknologi harus meningkatkan moderasi konten dan menyediakan fitur kontrol orang tua yang lebih kuat untuk melindungi pengguna muda dari konten yang tidak pantas.²⁸ Kampanye kesadaran tentang etika online juga harus diperkuat untuk meningkatkan pemahaman tentang konsekuensi dari perilaku yang tidak etis di dunia digital. Dengan kolaborasi antara pemerintah, lembaga pendidikan, perusahaan teknologi, dan orang tua, kita dapat mewujudkan lingkungan online yang lebih

²⁴ Panji Rystho Ramadhan, "Implikasi Doktrin Kepentingan Yang Sewajarnya Pada Media Streaming Online Youtube.Com," 2019.

²⁵ S Dilla, S Harmin, dan L Iba, "Sosialisasi Pemanfaatan Media Baru 'Tiktok' Pada Remaja di Desa Wawatu, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan," *Kongga: Jurnal Pengabdian ...* 1, no. 1 (2023): 9–17.

²⁶ Armylia Malimbe, Fonny Waani, dan Evie A.A. Suwu, "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado," *Jurnal Ilmiah Society* 1, no. 1 (2021): 1–10.

²⁷ Elok Perwirawati, "Menyikapi Konten Negatif Pada Platform Media Sosial Tiktok," *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora* 7, no. 1 (2023): 18–29, <https://doi.org/10.33369/jkaganga.7.1.18-29>.

²⁸ Muhammad Qadri, Irwan Misbach, dan Audah Mannan, "Dampak Media Sosial Tiktok Pada Akhlak Anak-Anak Di Kota Makassar," *Jurnal Washiyah* 3, no. 2 (2022): 331–43.

sehat dan juga mendukung bagi generasi muda dalam menggunakan TikTok dan platform media sosial lainnya.²⁹

KESIMPULAN DAN SARAN

TikTok adalah platform populer di kalangan generasi muda yang menimbulkan kekhawatiran karena dampak negatifnya terhadap moral dan perilaku mereka. Budaya pamer dan materialisme di platform ini bisa memicu kurangnya nilai moral dan rasa sopan santun. Konten yang melanggar norma sosial dapat mengubah persepsi mereka tentang moralitas dan privasi. Ketergantungan pada TikTok juga dapat mengganggu prestasi akademik dan pengembangan diri generasi muda. Saran untuk menanggulangi dampak negatif ini harus melibatkan kolaborasi antara orang tua, pendidik, ahli psikologi, dan pembuat kebijakan untuk meningkatkan kesadaran akan risiko serta memberikan pedoman yang lebih jelas mengenai penggunaan media sosial secara bertanggung jawab.

DAFTAR REFERENSI

- Abdul Sakban, Sahrul, Andi Kasmawati, Heri Tahir. "Tindakan Bullying di Media Sosial dan Pencegahannya." *JISIP* 2, no. 1 (2018): 1–13.
- Amelia Ayu Devasari, d. (2022). Cyberbullying pada Aplikasi Media Sosial Tiktok. *Bimbingan dan Konseling*, 159.
- Aubryla, Helen, dan Vivi Ratnawati. "Strategi Mengelola Penggunaan Tiktok Agar Tidak Mempengaruhi Konsentrasi Belajar Siswa." *Seminar Nasional Pendidikan dan Pembelajaran Ke-6*, 2023, 611–21.
- Aulia, Kartika, Putrinadiffa Wardinasahira, Nadia Latifa Cintani, Nasywa Agra Nisrina, dan Endang Sholihatin. "Dampak Penggunaan Teknologi Internet Melalui Tiktok Akun Gosip Terhadap Etika Berbahasa." *JURNAL SYNTAX IMPERATIF : Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan* 4, no. 2 (2023): 146–55. <https://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i2.230>.
- Dilla, S, S Harmin, dan L Iba. "Sosialisasi Pemanfaatan Media Baru 'Tiktok' Pada Remaja di Desa Wawatu, Kecamatan Moramo Utara, Kabupaten Konawe Selatan." *Kongga: Jurnal Pengabdian ...* 1, no. 1 (2023): 9–17.
- Fenomena, Etika Komunikasi di Media Sosial Tiktok Untuk Mengantisipasi, dan Bullying. "Etika Komunikasi di Media Sosial Tiktok Untuk Mengantisipasi Fenomena Bullying." *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)* 3, no. 4 (2023): 2038–43.
- Husnah Z, d. (2020). Cyberbullying Perspektif Al-Qur'an dan Konstitusi Negara Sebagai Pendidikan dalam Etika Penggunaan Media Sosial. *JPPI*, 71.

²⁹ Dede Suprayitno dkk., "Modus Konten Self-Harm Demi Gift Points Pada Aplikasi TikTok di Indonesia," *J-Ika* 10, no. 1 (2023): 20–28.

- Imani, Fitria Aulia, Ati Kusmawati, dan H. Moh. Tohari Amin. "Pencegahan Kasus Cyberbullying Bagi Remaja Pengguna Sosial Media." *KHIDMAT SOSIAL: Journal of Social Work and Social Services* 2, no. 1 (2021): 74–83.
- Listiyani, Laily Rochmawati, Astuti Wijayanti, dan Flora Grace Putrianti. "Mengatasi Perilaku Cyber Bullying Pada Remaja Melalui Optimalisasi Kegiatan Tripusat Pendidikan." *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat 2020* (2020): 266–74.
- Malimbe, Armylia, Fonny Waani, dan Evie A.A. Suwu. "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok (Douyin) Terhadap Minat Belajar di Kalangan Mahasiswa Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik Universitas Sam Ratulangi Manado." *Jurnal Ilmiah Society* 1, no. 1 (2021): 1–10.
- Ni'mah, S. A. (2024, April 21). *Pengaruh Cyberbullying Pada Kesehatan Mental Remaja*. Diambil kembali dari UNMAS: journal.unmas.ac.id/index.php/sebaya/article/download/7002/5336
- Noval, S. M. (2021). *Cyberbullying: Hak - Hak Digital: Right on Online Safety, 1 ed.* Bandung: PT Refika Aditama.
- Perwirawati, Elok. "Menyikapi Konten Negatif Pada Platform Media Sosial Tiktok." *Jurnal Kaganga: Jurnal Ilmiah Sosial dan Humaniora* 7, no. 1 (2023): 18–29. <https://doi.org/10.33369/jkaganga.7.1.18-29>.
- Pratama, Aditya, Afif Maulana, Ananda Kurniawan, Syafrilas Sadam, Vicky Maulana, dan Cucu Hayati. "Dampak Media Sosial Terhadap Remaja." *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences (JEBMASS)* 1, no. 4 (2023): 165–68.
- . "Dampak Media Sosial Terhadap Remaja." *Journal of Economics, Business, Management, Accounting and Social Sciences (JEBMASS)* 1, no. 4 (2023): 165–68.
- Putri, Wilga Secsio Ratsja, Nunung Nurwati, dan Meilanny Budiarti S. "Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja." *Prosiding Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat* 3, no. 1 (2016). <https://doi.org/10.24198/jppm.v3i1.13625>.
- Qadri, Muhammad, Irwan Misbach, dan Audah Mannan. "Dampak Media Sosial Tiktok Pada Akhlak Anak- Anak Di Kota Makassar." *Jurnal Washiyah* 3, no. 2 (2022): 331–43.
- Rahmi, Ulfia. "DAMPAK PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK BAGI PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA DI KECAMATAN BANDAR BARU KABUPATEN PIDIE JAYA," t.t.
- Ramadhan, Panji Rystho. "Implikasi Doktrin Kepentingan Yang Sewajarnya Pada Media Streaming Online Youtube.Com," 2019.
- Setianawati, Lilis. "Analisis Dampak Penggunaan Aplikasi Tiktok Pada Remaja Terhadap Adab Dan Perilaku Kepada Orang Tua." *Jurnal Pendidikan: SEJORA* 2, no. 3 (2023): 175–81.
- Sintia, Astri, dan Sri Hartati. "Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Sosial Anak X dan Y di Taman Kanak-kanak Negeri Pembina Tigo Nagari Pasaman" 7 (2023).

Suprayitno, Dede, Nuril Ashivah Misbah, Anindita Lintangdesi Afriani, Program Studi Ilmu Komunikasi, Fisip Upn, Jakarta RS Jalan Fatmawati Raya, Pd Labu, Kec Cilandak, dan Jakarta Selatan. "Modus Konten Self-Harm Demi Gift Points Pada Aplikasi TikTok di Indonesia." *J-Ika* 10, no. 1 (2023): 20–28.

Syaputri, Yolanda. "FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI UIN SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN 2023," t.t.

Thontowi, S. R. (2024, April 23). *Prosiding Seminar Nasional*. Diambil kembali dari <https://semnaslppm.ump.ac.id/index.php/semnaslppm/article/view/183>.

Willard, N. (2005). *Educator's Guide To Cyberbullying Udresing The Harm Caused By Online Social Cruety*. 2.

Wilius Kogoya, Hiskia Uruwaya. *Solusi Dampak Negatif Penggunaan Media Elektronik Pada Remaja Dalam Aktivitas Remaja. Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 2018.